



AWAS KEMATIAN: Dokter Dinesh Nair sedang presentasi tentang kematian mendadak.

Dari Seminar Kanker Payudara dan Paru serta Penyakit Jantung di DBL Arena Don't Worry Benjolan di Payudara

Kadang, penyakit justru tak terobati karena penderitanya panik. Padahal, dengan penanganan yang tenang, penyakit tak jarang bisa sembuh. Itulah salah satu hal yang disampaikan para dokter dari Singapura dalam bincang kesehatan yang diadakan Visite Jawa Pos di DBL Arena kemarin.

PEREMPUAN yang memiliki benjolan di payudaranya tidak usah terlampau panik. Tidak perlu juga menganggap bahwa benjolan tersebut adalah kanker dan ngotot untuk melakukan operasi. Biarkan saja. Sebab, 90 persen benjolan di payudara adalah jinak. Benjolan tersebut tidak akan menjadi ganas sampai kapan pun. Hal tersebut disampaikan Prof Koong Heng Nung dalam bincang ke-

sehatan yang diadakan *Visite Jawa Pos* di DBL Arena kemarin. *Head and senior consultant thoracic and breast surgery* Department of Surgical Oncology National Cancer Centre (NCC) Singapore itu menunturkan, operasi justru akan memundangi risiko yang tidak mengesankan. Pertama, operasi bisa membikin bentuk payudara tidak lagi cantik. ▶ *Baca Don't Worry... Hal 43*

Keputusan: 1. Jangan panik. 2. Jangan langsung berobat akan operasi. Sebab, 90 persen kanker payudara bisa disembuhkan. 3. Operasi pengangkatan bisa membuat payudara tidak cantik.

Apakah ada benjolan, apa yang harus dilakukan? 1. Periksa. 2. Periksa ke dokter spesialis payudara. 3. Periksa ke dokter spesialis payudara.

Apakah ada benjolan, apa yang harus dilakukan? 1. Periksa. 2. Periksa ke dokter spesialis payudara. 3. Periksa ke dokter spesialis payudara.



Mulai Barongsai, Reog, hingga Wul-Dawul

Prihatin, HUT Brimob Racik Sederhana dengan Semarak

SURABAYA – Semarak kebahagiaan ulang tahun memang tak bisa disembunyikan dalam perayaan Hari Jadi Ke-64 Brigade Mobile (Brimob) di Mapolda Jatim. ▶ *Baca Mulai... Hal 43*



KEMAMPUAN KHUSUS: Anggota Bhayangkari memeragakan senam senjata pada perayaan HUT Ke-64 Brimob (atas). Anggota Brimob memainkan reog Ponorogo.

Uang Dewan Tambah Rp 30 M

Di APBD 2010, dari Rp 40 M Jadi Rp 70 M

SURABAYA – Ada saja cara DPRD Surabaya menambah punyi-pundi pemasukan untuk mereka. Salah satunya, mengajukan pengesahan APBD pada 10 November agar anggaran untuk wakil rakyat dinaikkan. Kenaikannya pun luar biasa, dari Rp 40 miliar menjadi Rp 70 miliar. Hal itu ditunjukkan sumber *Jawa Pos* di Pemkot yang tak mau namanya dikawatirkan. Sumber tersebut mengungkapkan, anggota dewan memang meminta agar anggaran untuk mereka dinaikkan. Yaitu, 57,1 persen. Menurut sumber tersebut, sebagian besar anggaran itu dialokasikan untuk kunjungan dinas atau kanvas. "Kalau dihitung-hitung, hampir setiap hari ada saja komisi yang melakukan kunjungan kerja," katanya. Sumber tersebut juga mengatakan, kenaikan anggaran untuk operasionalisasi dewan itu pula yang menghambat pengesahan RAPBD menjadi APBD 2010. Sebelumnya, DPRD meminta agar pemkot merevisi anggaran dengan alasan defisit sangat besar, yakni Rp 879 miliar. Nah, permintaan revisi itu dimaksudkan agar pemkot menambah jatah dewan. Indikasinya, setelah diperbaiki, defisit masih tetap besar, yakni Rp 868 miliar. Tapi, dengan jumlah defisit yang sama, dewan *toh* menyetujui RAPBD 2010 yang disusun pemkot. Sekretaris DPRD Surabaya Abu Chazim Latief membenarkan hal itu. "Memang ada usul anggaran untuk dewan," ungkapnya. Dia menyatakan, sebagian besar anggaran tersebut memang digunakan untuk kunjungan kerja. ▶ *Baca Uang... Hal 43*

VIDEOTRON



BESI BIRU: Sisa-sisa videotron Kedungdoro yang kemarin masih mangkrak.

Soal Ganti Rugi Masih Gelap

SURABAYA – Ganti rugi beresukan karena jatuhnya videotron di Jalan Kedungdoro, 12 November, masih belum jelas. Toko onderdil mobil UD Selamat Motor belum mendapatkan ganti rugi. Bagian depan toko tersebut rusak parah. Sampai kemarin, toko tidak bisa beroperasi. Salah seorang pegawai yang bernama Yanto mengungkapkan, pemilik toko tersebut masih belum diajak *ngomong* soal jatuhnya videotron tersebut. Pihak PT Rajawali Citra Buana (RCB) maupun Pemkot Surabaya masih belum berbicara soal ganti rugi. Yanto, berdasar pembicaraan dengan pemilik toko, belum mengestimasi berapa besar kerugian karena tumbang videotron tersebut. Namun yang pasti, bangunan depan toko tersebut rusak parah. ▶ *Baca Soal... Hal 43*

Jaksa Belum Ajukan Kasasi

Vonis Bebas Sukanto Cs

SURABAYA – Rencana jaksa penuntut umum mengajukan kasasi atas putusan bebas Pengadilan Negeri (PN) Surabaya terhadap tiga pejabat Pemkot belum direalisasikan. Kalau sampai minggu depan kasasi ke Mahkamah Agung (MA) belum dilakukan berarti vonis bebas itu *inkracht* atau berkekuatan hukum tetap. Dalam sidang perkara gratifikasi di PN

Surabaya 21 Oktober lalu, hakim memutuskan bebas Sekotoko Sukanto Hadi, Asisten II Mulus Udin, dan Kepala Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Purwito. Saat itu jaksa menyatakan akan melakukan kasasi. Sesuai KUHAP, pengajuan memori kasasi dibatasi 14 hari kerja sejak pernyataan kasasi. Jaksa menyatakan kasasi pada 2 November. Sehingga, batas waktu penyampaian memori kasasi adalah 18 November. Hingga saat

ini belum ada tanda-tanda kasasi tersebut akan berlanjut ke tingkat kasasi. Kasi Pidana Kejar Surabaya Ade Tajudin Sutawarman saat dikonfirmasi menegaskan jaksa sudah siap mengajukan memori kasasi. Hanya saja saat ini jaksa masih mengajiki salinan putusan. "Kami harus tahu secara detail alasan hakim membebaskan terdakwa," ucapnya. Dia membenarkan soal batas waktu seperti yang tertuang dalam KUHAP. ▶ *Baca Jaksa... Hal 43*

Pengembangan Duit di APBD

Keputusan: 1. Jangan panik. 2. Jangan langsung berobat akan operasi. Sebab, 90 persen kanker payudara bisa disembuhkan. 3. Operasi pengangkatan bisa membuat payudara tidak cantik.

Apakah ada benjolan, apa yang harus dilakukan? 1. Periksa. 2. Periksa ke dokter spesialis payudara. 3. Periksa ke dokter spesialis payudara.

Apakah ada benjolan, apa yang harus dilakukan? 1. Periksa. 2. Periksa ke dokter spesialis payudara. 3. Periksa ke dokter spesialis payudara.

Miftah Yama Fauzan, Siswa SMA Pencipta Pistol Elektronik dan Ozonizer Pistol Bertenaga Baterai, Tembakkan 2 Ribu Peluru

Tak perlu menunggu tua untuk menjadi seorang penemu. Itu dibuktikan Miftah Yama Fauzan. Umurnya baru 15 tahun, baru kelas X SMAN 1 Sidoarjo. Tapi, sejumlah penemuan yang aplikatif dan meriah juara sudah berhasil dia ciptakan.



PENELITI MUDA: Miftah Yama Fauzan menunjukkan pistol elektronik ciptaannya.

(13/11), Miftah mengaku itu merupakan kali kedua dirinya menjuarai lomba ilmiah. Sebelumnya, siswa kelas X SMAN 1 Sidoarjo tersebut berkreasi dengan membuat ozonizer. Rangkaian elektronik berukuran seluas kertas folio dan seberat kurang dari satu kilogram itu mampu mengubah air sumur menjadi air minum hanya dalam lima belas detik. "Asalkan, airnya tidak mengandung logam berat," ucap Miftah. Sebab, ozonizer bidannya tersebut memang belum didesain untuk memisahkan logam berat terlarut dalam air. Tapi, alat ini bisa menetralkan bau dan rasa berkat reaksi *corona discharge* yang dihasilkan alatnya. Melalui reaksi tersebut, papir dia, dihasilkan percikan-perkikan api di dalam tabung. Percikan-perkikan api yang bereaksi dengan oksigen itu akan menghasilkan ozon. "Jadi, alat ini mirip prototipe alam kita," jelas siswa yang mengaku

membikin alat itu saat masih SMP. Pengetahuan yang dia dapatkan dari sekolah tak sia-sia. Siswa penyuka pelajaran biologi, fisika, dan kimia tersebut mendapat pencerahan lantaran tahu bahwa gas ozon bersifat tidak stabil. Sifat gas tidak stabil itu pula yang membuat sel bakteri tak mampu bertahan. Bahkan, lanjut dia, sel bakteri tersebut bisa pecah. "Kondisi itu juga bisa terjadi pada manusia," tutur alumnus SMPN 4 Sidoarjo tersebut. Miftah pun berpikir bernas membuat alat tersebut. Sebab, dia paham pentingnya air bagi kehidupan. Setelah itu, dia mencoba mengalikan gas ozon dari alatnya tersebut ke dalam air. Dia melakukan tiga riset untuk mengetahui waktu efektif. Ozon itu diaktifkan selama 5 menit, dan 15 detik. ▶ *Baca Pistol... Hal 43*

Setiap Hari Tersedia Hadiah Satu Juta Rupiah dari **HONDA**

Dapatkan Bantuan Mewujudkan Lingkungan Anda Lebih Berbunga senilai Rp 1 juta, dari MPK Honda, caranya tulis opini Anda, tentang bagaimana caranya lingkungan Anda bisa lebih berbunga. Setiap Opini terbaik akan mendapatkan bantuan senilai Rp 1 juta untuk mewujudkan impian tersebut. Kirimkan Balot disamping ini langsung ke: Bagian Pemasaran Jawa Pos, Graha Pena Lt. 5, Jl. A. Yani 88 Surabaya, atau ke kotak balot yang ada di lokasi road show Surabaya Berbunga terdekat. Opini ditunggu sampai jam 16.00 setiap harinya.

BALOT Berbunga GRAND PRIZE

2 PLAY YOUR BEST

Nama: _____ Alamat: _____ No. KTP/SIM: _____ No. HP: _____

Cara anda mewujudkan lingkungan lebih Berbunga

1.700 Pandu Diabetes Senam Bersama

SURABAYA—Lapangan Prapat Kurung kemarin pagi (14/11) kedatangan ribuan pengunjung. Para pengunjung itu, yang rata-rata berusia 50 tahun ke atas, mengenakan selendang training. Mereka berbaris sesuai kelompok masing-masing di lapangan yang berlokasi di depan rumah sakit PHC tersebut. Seluruhnya kemudian bersama-sama melakukan senam dengan penuh semangat.

Meskipun bersaput peluh, wajah-wajah mereka tampak ceria. Kaki, tangan, dan tubuh mereka bergerak dengan giat mengikuti panduan instruktur. Ribuan orang tersebut adalah para pengidap diabetes dari berbagai penjuru Kota Pahlawan. Seluruhnya berada di bawah naungan Persatuan Diabetes Indonesia (Persadia) Surabaya. Mereka berkumpul di lapangan Prapat Kurung untuk memperingati Hari Diabetes Sedunia (World Diabetes Day).

"Ini sebenarnya agenda tahunan. Tapi, tahun lalu, masing-masing wilayah mengadakan sendiri-sendiri. Untuk tahun ini, dipusatkan di RS PHC sini," ujar ketua Persadia Surabaya Prof Dr dr Agung Pranoto MSc SpPD-KEMD.

Acara yang dimulai tepat pukul 06.00 itu dihadiri oleh sekitar 1.700 peserta, yang merupakan pandu diabetes. Yakin, pasien diabetes yang telah mendapatkan pembinaan dari cabang-cabang Perhimpunan Indonesia Diabetes (PID) di seluruh Surabaya. Mereka merupakan pasien binaan 19 rumah sakit dan lima puskesmas di seluruh Surabaya. Ada pula pandu diabetes yang merupakan binaan kelurahan Wonorejo.

Tema acara tersebut disesuaikan dengan tema besar World Diabetes Day, yakni *Diabetes Education & Prevention*. Tema tersebut diambil untuk menanggulangi penyebaran penyakit diabetes yang makin tak terbendung. Bahkan, World Health Organization (WHO) sudah menobatkan diabetes sebagai penyakit wabah. Sebab, jumlah penderita meningkat drastis dari tahun ke tahun.

Hingga tahun ini, jumlah penderita diabetes di seluruh dunia mencapai 230 hingga 250 juta orang. Sebanyak 7 juta di antaranya berada di Indonesia. Di Surabaya, jumlah penderita diabetes sekitar enam persen dari seluruh penduduk, atau sekitar 174 ribu orang. (rum/dos)



SEHAT RAME-RAME: Para peserta saat melakukan senam bersama untuk memperingati Hari Diabetes Sedunia di lapangan Prapat Kurung kemarin (14/11).

Daripada Kunker, Lebih Baik Browsing

UANG..

Sambungan dari hal 29

Sayangnya, dia belum bisa memberikan rincian. "Masih terus disusun. Maaf, saya nggak bisa ngomong," ujarnya.

Soal anggaran, dewan pun terkesan tertutup. Sejumlah anggota DPRD yang terkenal kritis dengan anggoda berkomentar. Misalnya, Ketua Komisi B Mo-chammad Machmud. Selama pembahasan anggaran,

kader Partai Demokrat tersebut aktif rapat. Sebab, dia termasuk salah seorang anggota badan anggoda yang membahas RAPBD 2010. Namun, ketika ditanya soal kenaikan alokasi untuk dewan, dia mengaku tidak tahu-menahu.

Di mengungkapkannya, penambahan anggaran untuk dewan itu digunakan untuk pembangunan fisik. Di antaranya, membuat sekret nangan fraksi. Sebab, jumlah fraksi DPRD periode sekarang membengkak daripada periode lalu (2004-2009). Yakin, dari lima menjadi tujuh fraksi. "Itu kan butuh ruangan. Makanya, anggarannya bertambah," jelasnya.

Dosen FISIP Unair itu menjelaskan, jika ingin mendapat informasi mengenai suatu daerah atau negara, lebih baik anggota dewan browsing melalui internet. "Info apa yang tidak bisa didapat dari internet," katanya. Jika ingin mendapatkan informasi secara langsung, Harjadi menawarkan agar anggota dewan mengundang ahli dari daerah bersangkutan. "Tidak perlu berbondong-bondong. Lebih hemat biaya kan?" ujarnya.

Perokok Berpotensi Sudden Death

DON'T WORRY..

Sambungan dari hal 29

Sebab, bekas pembedahan sangat kentara di payudara. Sayatan operasi pun sangat mengurangi keindahan bentuk payudara. "Jelas sangat mengganggu. Sebab, payudara adalah kebanggaan perempuan," tutur Koong ketika berbicara dengan Jawa Pos pada akhir acara.

apakah ada benjolan atau tidak. Pemeriksaan tersebut dilakukan sebulan sekali secara rutin. Terutama waktu perempuan selesai mengalami haid. Bagi perempuan yang sudah menopause, pemeriksaan juga penting dilakukan. Cukup sebulan sekali, tapi rutin dan konsisten pada tanggal-tanggal tertentu.

Hal yang paling diwaspadai adalah kolesterol tinggi, darah tinggi, dan diabetes mellitus. "Jangan coba-coba pula merokok. Sebab, potensi sudden death pada perokok jauh lebih besar daripada yang tidak merokok," tegasnya. (nur/dos)

Menurut Didik Bajuri, wakil pelaksana proyek kontraktor box culvert PT Gora Marga Mandiri, pekerja memotong videotron tersebut pada malam hari. Alasannya, agar tidak mengganggu pekerjaan siang. Dampaknya, air sungai meluap hingga membuat tanah di sekitar proyek longsor.

Didik menambahkan, pengerjaan proyek sepanjang 500 meter dengan anggaran Rp 3,5 miliar itu akan dilakukan secepatnya. Tujuannya, mengejar tenggat waktu. Saat ini ada tiga kendaraan berat yang diturunkan pelaksana proyek. "Dua puluh pekerja kami pun sering lebur," lanjutnya. (nur/dos)

Pengacara Terdakwa Sudah Siap

JAKSA..

Sambungan dari hal 29

Menurut dia, jaksa masih punya waktu sekitar sepuluh hari untuk memasukkan memori kasasi ke pengadilan. Di memastikan, sebelum tempo waktu habis, berkas itu sudah siap dikirimkan ke MA.

Hal yang paling diwaspadai adalah kolesterol tinggi, darah tinggi, dan diabetes mellitus. "Jangan coba-coba pula merokok. Sebab, potensi sudden death pada perokok jauh lebih besar daripada yang tidak merokok," tegasnya. (nur/dos)

Menurut Didik Bajuri, wakil pelaksana proyek kontraktor box culvert PT Gora Marga Mandiri, pekerja memotong videotron tersebut pada malam hari. Alasannya, agar tidak mengganggu pekerjaan siang. Dampaknya, air sungai meluap hingga membuat tanah di sekitar proyek longsor.

Menurut Didik Bajuri, wakil pelaksana proyek kontraktor box culvert PT Gora Marga Mandiri, pekerja memotong videotron tersebut pada malam hari. Alasannya, agar tidak mengganggu pekerjaan siang. Dampaknya, air sungai meluap hingga membuat tanah di sekitar proyek longsor.

Menurut Didik Bajuri, wakil pelaksana proyek kontraktor box culvert PT Gora Marga Mandiri, pekerja memotong videotron tersebut pada malam hari. Alasannya, agar tidak mengganggu pekerjaan siang. Dampaknya, air sungai meluap hingga membuat tanah di sekitar proyek longsor.

Box Culvert Kejar Waktu

SOAL..

Sambungan dari hal 29

Demikian halnya dengan pelat nama toko yang hancur. Salah satu kerugiannya, UD Selamat Motor tidak bisa buka selama tiga hari. "Kami berharap pemerintah adil soal ini," tuturnya.

Demikian halnya dengan pelat nama toko yang hancur. Salah satu kerugiannya, UD Selamat Motor tidak bisa buka selama tiga hari. "Kami berharap pemerintah adil soal ini," tuturnya.

Demikian halnya dengan pelat nama toko yang hancur. Salah satu kerugiannya, UD Selamat Motor tidak bisa buka selama tiga hari. "Kami berharap pemerintah adil soal ini," tuturnya.

Demikian halnya dengan pelat nama toko yang hancur. Salah satu kerugiannya, UD Selamat Motor tidak bisa buka selama tiga hari. "Kami berharap pemerintah adil soal ini," tuturnya.

Demikian halnya dengan pelat nama toko yang hancur. Salah satu kerugiannya, UD Selamat Motor tidak bisa buka selama tiga hari. "Kami berharap pemerintah adil soal ini," tuturnya.

Bersaing Rebut Tempat di Olimpiade Siswa Internasional

ASTOL..

Sambungan dari hal 29

Fantastis. Hanya dalam 15 detik dia mendapati air itu aman dikonsumsi. Empat macam bakteri merugikan yang semula ada tinggal beberapa dan tidak membahayakan. Kadarnya pun ditoleransi. Itu diketahui setelah kadar air diuji di Laboratorium Kimia ITS.

"Karena namanya elektronik, pasti yang berhubungan dengan listrik," terangnya Selasa 13 Januari 1994 tersebut. Perjalannya untuk membikin pistol itu dimulai sejak dirinya kelas tiga SMP. Waktu itu sekitar Februari 1990. Kecintaannya terhadap pelajaran IPA (ilmu pengetahuan alam) membuat Mifah mendapat banyak ide dari sana. Dia hanya membutuhkan waktu dua bulan untuk menuntaskan keresahannya itu. Barulah sekitar April lalu, pistol elektronik seberat 4 ons tersebut jadi.

"Jadi, kalo IPA, ya dilombakan dengan IPA," protesnya. Tapi, dia menyadari bahwa dewan juri yang terdiri atas dua belas orang tersebut telah objektif. Juri dengan komposisi enam profesor itu memilih karya penelitian tentang Serat Ranggawarsita sebagai juara. Meski begitu, Mifah tetap bangga terhadap pistol elektroniknya.

Meski begitu, acara itu tetap sederhana, tanpa parade yang berawal-mewah. Peringatan kemarin (14/11) dihadiri sejumlah Kapolres, Kapolwil, pejabat TNI, dan pejabat muspida lapangan. Sementara itu, total 1.400 personel gabungan dari Samapta Polda Jatim, Polwiltabes Surabaya, Ditlantas Polda Jatim, Ditpolair Polda Jatim, dan selebihnya dari Sat Brimob Polda Jatim menjadi peserta peringatan tersebut.

Meski begitu, acara itu tetap sederhana, tanpa parade yang berawal-mewah. Peringatan kemarin (14/11) dihadiri sejumlah Kapolres, Kapolwil, pejabat TNI, dan pejabat muspida lapangan. Sementara itu, total 1.400 personel gabungan dari Samapta Polda Jatim, Polwiltabes Surabaya, Ditlantas Polda Jatim, Ditpolair Polda Jatim, dan selebihnya dari Sat Brimob Polda Jatim menjadi peserta peringatan tersebut.

Polisi Harus Baca Sensitivitas

MLA..

Sambungan dari hal 29

menyguhkan atraksi kendaraan taktis dan kemampuan tempur satuan yang memang dipilot sebagai "satan tempur" Polri tersebut. Mulai bel diri hingga kemampuan tempur di atas kendaraan.

menyguhkan atraksi kendaraan taktis dan kemampuan tempur satuan yang memang dipilot sebagai "satan tempur" Polri tersebut. Mulai bel diri hingga kemampuan tempur di atas kendaraan.

menyguhkan atraksi kendaraan taktis dan kemampuan tempur satuan yang memang dipilot sebagai "satan tempur" Polri tersebut. Mulai bel diri hingga kemampuan tempur di atas kendaraan.

menyguhkan atraksi kendaraan taktis dan kemampuan tempur satuan yang memang dipilot sebagai "satan tempur" Polri tersebut. Mulai bel diri hingga kemampuan tempur di atas kendaraan.

menyguhkan atraksi kendaraan taktis dan kemampuan tempur satuan yang memang dipilot sebagai "satan tempur" Polri tersebut. Mulai bel diri hingga kemampuan tempur di atas kendaraan.

layang-layangminggu

Ini adalah kumpulan surat-surat bernada optimis, harapan, kebahagiaan, dan cinta dari para pembaca. Kumpulan, pengantar, dan sejarahnya kami musti tiap Senin sampai Sabtu dalam rubrik Metropolis Minggu. Surat yang dikirm harap dikumpulkan setiap hari di kantor kami.

Bersyukur Speedy Masuk SMPN 1 Dudusampeyan

SEKITAR awal November 2009, sekolah kami, SMPN 1 Dudusampeyan, Gresik, mengajukan *schoolnet* (program kerja sama dinas pendidikan pusat dengan PT Telkom) meski agak terlambat karena berakhir Desember 2009. Kami diterima dengan sangat baik oleh Telkom Gresik yang diwakili Ibu Yati. Tiga hari kemudian, sekolah kami ditangani petugas Telkom untuk memasang Speedy. Alhamdulillah, sampai sekarang koneksinya lancar. Kami sangat berterima kasih kepada dinas pusat dan PT Telkom. Kami berharap program mulia itu berlanjut karena sangat bermanfaat bagi guru di sekolah, utamanya sebagai sumber belajar alternatif bagi siswa di sekolah kami. RUSDI CAHYONO, Di Ambeng-Ambeng Watang, Dudusampeyan

Servis HP Dapat HP Baru

PERKENALKAN nama saya Vina Tania. Saya mempunyai HP Sony Ericsson tipe w910i. HP saya sering tiba-tiba mati sendiri. Karena masih garansi resmi, saya bawa ke service center Sony Ericsson Karimunjawa. Ternyata tidak hanya HP saya yang saja sembuh, tapi saya juga dapat hadiah satu buah HP lagi dari program Sony Ericsson i Beung Lucky. Melalui surat pembaca ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada Sony Ericsson. VINA TANIA vln4_14n14@yahoo.com



Salut Pelayanan Puskesmas Sukodono

SAYA menyampaikan ucapan terima kasih dan acungan jempol kepada *teamwork* Puskesmas Sukodono, baik layanan rawat jalan, UGD 24 jam, maupun rawat inap. Empat hari saya mendampingi anak dirawat inap di Puskesmas Sukodono, Sidoarjo. Tidak sia-sia Puskesmas Sukodono mengantongi sertifikasi ISO 9001:2000. Para petugas melayani pasien dengan sepenuh hati dan empati. Mereka tanggap, gesit, dan solutif

dalam menghadapi keluhan pasien. Ditambah lagi, biaya yang relatif terjangkau (mungkin karena bersubsidi?). Melalui *Metropolis Watch*, saya berharap para pembaca dapat mengikis kesan bahwa layanan institusi pemerintah identik dengan "brengek" alias tidak memuaskan. Semoga dari kota kecil semacam Sukodono, akan timbul pohon "layanan publik" yang besar, kuat, dan rimbun, yang mampu mendedahkan hati kami yang sering terimpit oleh kesulitan finansial dan permasalahan kehidupan lain. Harapan saya,

manajemen Puskesmas Sukodono dapat mempertahankan dan dapat meningkatkan kualitas layanan. Terima kasih. ERTI HANDRIASTUTI, delight_er@yahoo.com

Terkesan Hypermart Royal Plaza

PADA Minggu (8/11) istri saya pergi ke Hypermart Royal Plaza karena tertarik dengan program FWP Royal Plaza Rp 250 ribu dapat membeli koper 16/17 inci seharga Rp 50 ribu. Sampai di sana, istri saya bertanya kepada salah seorang karyawan Hypermart, yang kemudian saya ketahui bernama Eko. Ternyata, persediaan kopernya sudah habis karena hari itu merupakan hari terakhir promo. Dengan sedikit kecewa, istri saya tetap berbelanja karena sejak awal memang berniat belanja bulanan. Beberapa saat sebelum membayar barang belanjaan di kasir, tiba-tiba Mas Eko menemui kami dan memberikan koper FWP yang terakhir, yang merupakan contoh. Saya salut dengan kinerja karyawan Hypermart Royal Plaza, terutama Mas Eko. Dia mau berusaha sangat mencari istri saya di tengah-tengah kerumunan pengunjung yang lumayan ramai saat itu untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Dengan pengalaman tersebut, pandangan saya terhadap Hypermart semakin positif. Sebab, selama bertahun-tahun saya menjadi pelanggan Hypermart di cabang mana pun, tidak pernah sekalipun Hypermart mengecewakan. Tambah sukses Hypermart, baik pelayanan maupun promo-promo yang menarik. SUGIE HERLAMBAUNG, sugie_glo@yahoo.com